

PERAN GURU BK DALAM KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 BANJARBARU

Oleh : Mega Gati Nastiti. NPM : 13.22.0008

Mega, Gati Nastiti 2017 “Peran Guru BK Dalam Konseling Individual Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Banjarbaru”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling. FKIP Uniska Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Pembimbing 1) Fariyal, S.Psi, M.M.Pd. Pembimbing (2) Dra.Hj. Nurul Auliah, M.M.Pd.

Kata Kunci : Konseling Individual, Konsentrasi Belajar.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di SMP Negeri 3 Banjarbaru yang menunjukkan tingkat konsentrasi belajar siswa yang menurun, dengan ciri-ciri yaitu terdapat siswa yang melamun saat diberikan materi pelajaran, bermain-main ketika pelajaran, tidak memperhatikan guru, dan beberapa juga ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Berdasarkan Fenomena yang ada maka peneliti merumuskan masalah apa saja tahapan konseling individual untuk meningkatkan konsentrasi belajar, apa saja layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan konseling individual dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa beserta tahapan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Upaya dan keberhasilan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui layanan konseling individual. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan guru BK ialah metode elektif dimana guru bimbingan konseling berperan aktif agar siswa mau menceritakan permasalahan belajar. Peningkatan konsentrasi belajar siswa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan beberapa tahapan dan pemberian layanan kepada siswa yang konsentrasinya menurun. Saran bagi guru bimbingan dan konseling guru mata pelajaran dan pihak-pihak sekolah yang terkait hendaknya dapat lebih memahami bagaimana tingkat konsentrasi belajar para siswa ketika kegiatan belajar berlangsung dan dapat memotivasi siswanya untuk aktif dalam belajar, karena konsentrasi belajar siswa di kelas dapat mempengaruhi kualitas proses belajar dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.